

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Desain Penelitian**

Setiap karya ilmiah yang dibuat harus disesuaikan dengan metodologi penelitian, Seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu agar jawaban dari masalah tersebut bisa dipahami dan mencari solusi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk mendiskripsikan secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Untuk melakukannya, seseorang dapat menggunakan metode penelitian tersebut. Sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2004, hlm. 4).

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007, hlm. 6 ).

Pengertian yang lain (Denzin dan Licoln 1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kata alamiah dan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Namun definisi ini hanya mempersoalkan satu metode yaitu wawancara terbuka.

Penelitian ini tetap memiliki aturan dan mengacu pada rumusan masalah penelitian, pada penelitian ini, dengan menjadikan rumusan masalah penelitian sebagai acuan, pertamakali penelitian peneliti mengidentifikasi permasalahan agresi verbal yang mungkin terjadi di dalam *game online mobile legend* tersebut, kemudian, peneliti menganalisis mahasiswa yang bermain *game mobile legend*, selanjutnya peneliti menggali informasi tentang agresi verbal yang terjadi terhadap mahasiswa yang bermain *game online mobile legend*.

Menurut Bogda dan Taylor dalam Moleong (2000, hlm.3) “Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Metode atau jenis penelitian ini menggunakan deskriptif-kualitatif, Silalahi (2010, hlm. 27) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif menyajikan satu gambaran yang terperinci tentang satu situasi khusus, *setting* sosial, atau hubungan”. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh mengenai bentuk, faktor dan akibat agresif verbal mahasiswa bermain *game online mobile legend* di bandung.

Ada beberapa landasan dalam penelitian kualitatif sebagaimana yang dikatakan Merriam dalam Creswell (1994, hlm. 145). Landasan tersebut sebagai berikut:

- a. Peneliti kualitatif lebih memiliki perhatian pada proses daripada hasil atau produk.
- b. Peneliti kualitatif tertarik pada makna, yaitu bagaimana orang berusaha memahami kehidupan, pengalaman, dan struktur lingkungan mereka.
- c. Peneliti kualitatif merupakan instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Data diperoleh melalui instrumen manusia daripada melalui inventarisasi (*inventories*), kuisioner, ataupun melalui mesin.
- d. Penelitian kualitatif sangatlah berkaitan dengan *fieldwork*, artinya, peneliti secara fisik terlibat langsung dengan orang, latar (*setting*), tempat, atau institusi untuk mengamati atau mencatat perilaku dalam latar alamiahnya.

- e. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dalam artian peneliti tertarik pada proses, makna, dan pemahaman yang diperoleh melalui kata-kata atau gambar-gambar.
- f. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif dalam arti penelitian membangun abstraksi, konsep, hipotesis, dan teori.

## 2. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan pihak yang telah dipilih oleh peneliti atas pertimbangan kebutuhan peneliti. Sebagaimana pada penelitian kuantitatif disebutkan istilah responden dan pun sampel penelitian, sedangkan sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut responden tapi disebut sebagai nara sumber, partisipan bahkan guru dalam penelitian. Hal ini sebagaimana di kemukakan oleh sugyono (2010, hlm. 50) bahwa “sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, akan tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian”.

Partisipan penelitian adalah pihak-pihak yang peneliti jadikan sebagai sumber informasi. Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini adalah melalui sampel bertujuan. Sampel bertujuan dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan secara langsung dari informan yang terlibat dalam situasi sosial yang akan diteliti. Pendapat Sugiyono (2010, hlm. 52) yang menyebutkan bahwa

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tersebut.

Adapun kriteria yang harus dimiliki oleh subjek penelitian kualitatif sebagaimana disebutkan oleh Faisal (dalam Sugiyono, 2013. Hlm. 303) diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mereka yang tergolong masih aktif bermain *game online mobile legend*.
- b. Mereka yang memiliki *SQUAD* bermain bersama, ataupun sebagai *SOLO PLAYER* didalam *game online mobile legend*.

- c. Mereka yang intensitas bermainnya 3-6 jam sehari, untuk mengejar *TIER*.
- d. Mereka yang tergolong pendiam dan tidak pernah melakukan agresi verbal di kehidupan sehari-harinya.
- e. Mereka yang tergolong *TIER* dari *Grandmaster* sampai *Legend*.

Jadi, dalam penelitian kualitatif, penelitian harus menentukan informan atau sumber data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian sehingga peneliti dapat mendapatkan jawaban dari masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 54)

*Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus utama UPI yang terletak di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154. Tempat dimana mahasiswa UPI player Mobile Legend : Bang Bang, sering bermain dan mengadakan Tournament. Penelitian ini dalam menentukan lokasi mempertimbangkan dari segi tempat yang strategis untuk dijadikan lokasi penelitian dan dekat dengan peneliti.

### 4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut lofland dalam Lexy J Moleong ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, disajikan dan diolah oleh peneliti dari sumber utama. Dalam hal ini data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari wawancara kepada orang-orang yang bersangkutan didalamnya yang terdapat observasi dan pedoman wawancara.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ada 7 mahasiswa yang aktif bermain Game online Mobile Legend, Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan kondisi dilapangan dan ikut bermain Game online Mobile Legend agar lebih mudah menentukan objek penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain dalam bentuk publikasi atau jurnal. Namun disini peneliti menggunakan sumber data berupa buku-buku, foto dan dokumen, Dengan adanya sumber data tersebut.

## 5. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 59), menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Selanjutnya Nasution (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 60), menyatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, alasannya ialah bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahwa hasil yang di harapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu.

Berdasarkan dua pertanyaan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu

instrume. Saat melakukan penelitian peneliti dibantu oleh beberapa pedoman seperti pedoman observasi dan wawancara.

Pedoman wawancara dan pedoman observasi mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian dalam menjawab masalah yang telah dirumuskan karena terkadang, peneliti mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan yang relevan. Tetapi setelah proses wawancara, peneliti akan beradaptasi dan pertanyaan selanjutnya akan berkembang dari pedoman yang sudah dibuat.

Peneliti menggunakan pendekatan antara manusia dalam melakukan penelitian ini artinya, peneliti akan terus berinteraksi dengan pihak-pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi dalam menjawab rumusan permasalahan. Penelitian juga berperan sebagai aktor utama karena keberhasilan penelitian pun banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti harus menguasai lapangan dan memahami gambaran persoalan yang terjadi. Walaupun demikian, peneliti tidak dapat melakukan penelitian secara bebas melainkan tetap berpedoman pada rencana penelitian yang sudah di buat oleh peneliti.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses pertemuan tatap muka antara peneliti dan informan, dimana dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh informan untuk dijadikan sebuah data dalam penelitian. Menurut Esterberg (dalam sugiyono, 2011. hlm. 231) “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab”. Wawancara digunakan untuk menemukan data dari responden yang terlibat dalam hal ini yaitu mahasiswa yang bermain *game mobile legend*. Peneliti langsung melakukan wawancara secara mendalam. Maksud dari wawancara mendalam ini yaitu suatu proses Tanya jawab sampai data benar-benar diperoleh peneliti secara jelas sampai titik jenuh penelitian.

Wawancara sebagai upaya mendekatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur, dimana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang keadaan pembicaraan tidak kaku.

Adapun dalam pengumpulan data peneliti telah menyiapkan pertanyaan untuk melakukan wawancara secara langsung kepada objek yakni mahasiswa yang bermain Game online Mobile Legend : Bang Bang, hal demikian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara luas dan menyeluruh sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

## 2. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan suatu pengamatan sebuah objek yang akan diteliti. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2014. hlm 226) “Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung ke lapangan atau observasi *participant*, dimana peneliti terlibat langsung dengan apa yang akan diamati, menggunakan penelitian partisipatif merupakan cara yang paling efektif dalam penelitian ini, proses pengamatan akan lebih jelas dan proses pengumpulan data akan lebih mudah, karena peneliti langsung terlibat dalam penelitian tersebut, peneliti mengikuti prosesnya seperti apa ketika seorang mahasiswa bermain *game mobile legend*.

Observasi langsung adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan, dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian mempunyai dasar teori dan sikap objektif.

Observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti bisa direalisasikan dengan cara mencatat berupa informasi yang

berhubungan dengan pemain game online Mobile Legend yaitu mahasiswa dan sifat mahasiswa dari teman nya yang bermain game online Game online Mobile Legend, Dengan observasi secara langsung, peneliti dapat memahami konteks data dalam berbagai situasi, maksudnya dapat memperoleh pandangan secara menyeluruh. Untuk itu dapat melakukan pengamatan secara langsung dalam mendapatkan bukti yang terkait dengan objek penelitian.

**Bagan 3.1**  
**Teknik Pengumpulan Data**

<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Aspek</b>	<b>Sumber Data</b>
Observasi/Pengamatan	Aktivitas Mahasiswa ketika bermain <i>mobile legend</i> bersama <i>SQUAD/SOLO player</i> .	Mahasiswa yang berstatus kuliah di Bandung.
Wawancara	Aktivitas Mahasiswa ketika bermain <i>mobile legend</i> bersama <i>SQUAD/SOLO player</i> .	Mahasiswa yang berstatus kuliah di Bandung.

## 7. Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data dan mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi maka diperlukan penyusunan alat untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Penyusunan tahap persiapan



Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yang diawali dengan menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian dibuat agar penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan penelitian terlebih dahulu dalam menyusun perencanaan yang matang mengenai penelitian yang akan dilakukan, setelah melakukan rancangan penelitian, langkah berikutnya adalah memilih lapangan penelitian yang biasa disebut lokasi penelitian.

Pada tahapan ini dibutuhkan pendalaman yang khusus karena berkaitan dengan penelitian lokasi. Dilokasi tersebut harus benar-benar terdapat sepasang suami istri yang bekerja sebagai pedagang ikan sehingga lokasi dapat disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada. Selain itu, mencegah terjadinya ketidaksesuaian lokasi penelitian dan masalah yang akan diteliti.

Langkah-langkah tersebut diawali dengan pembuatan penyusunan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Peneliti pun lebih menyiapkan tenaga dan mental.

## 2. Penyusunan pedoman Pelaksanaan

Pada tahap ini setelah peneliti mempersiapkan semua peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian seperti kamera, alat tulis, perekam, dan lain sebagainya. Kemudian penelitian mulai mengenal dan memahami lapangan.

## 3. Pengolahan Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini melalui proses menyusun, mengkategorikan data, dan mencari kaitan isi dari berbagai data yang di peroleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi di lapangan yang selanjutnya di deskripsikan dan dijabarkan dalam bentuk laporan. Setiap kali setelah melakukan penelitian dan wawancara peneliti membuat catatan agar memudahkan peneliti dalam proses memetakan gambaran lapangan serta dalam penyusunan.

Data mengenai agresi verbal mahasiswa yang telah diperoleh peneliti dari mulai observasi hingga wawancara selama penelitian berlangsung dipilih dan dipilah mana yang penting dan diperlukan untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sehingga data yang penting tidak akan terabaikan dan menumpuk tanpa ada pemisah yang jelas.

Data-data yang sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian kemudian dipilih, dipelajari, dimengerti dan dipahami oleh peneliti. Beberapa data yang diidentifikasi peneliti visualisasikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir dari penelitian ini ialah penarikan kesimpulan.

## 8. Uji Keabsahan Data

Terdapat empat kriteria dalam menetapkan keabsahan data menurut emzir (2011, hlm. 79) yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Dari keempat itu peneliti mengambil salah satu kriteria yakni kredibilitas, karena melibatkan penetapan kasil kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari prespektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari prespektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. (Panjang pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan yang terus menerus ), triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisi kasus negatif, (*member check*).

Menunjuk pada kriteria kredibilitas tersebut, akhirnya peneliti mengambil beberapa teknik pemeriksaan keabsaha data dengan cara perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan (pengamatan yang terus menerus), dan triangulasi. Teknik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### 1) Memperpanjang Waktu Penelitian

Pada saat melakukan observasi diperlukan waktu untuk mengenal mahasiswa yang akan di wawancara tersebut, oleh sebab itu peneliti berusaha memperpanjang waktu penelitian jika terdapat data yang masih dibutuhkan oleh peneliti dengan cara

menghubungi kembali mahasiswa tersebut untuk dapat mengumpulkan data kembali dimana pada penelitian sebelumnya mengadakan hubungan baik dengan narasumber tersebut.

Adapun lamanya perpanjangan penelitian ini didasarkan kepada kebutuhan peneliti untuk melakukan cek ulang terhadap data yang telah didapat. Hal ini seperti yang dikatakan Sugiyono (2009, hlm. 123) bahwa “Perpanjangan penelitian bisa diakhiri bila data yang dilakukan cek ulang sudah benar yang berarti kredibel”.

## 2) Pengamatan Terus Menerus

Dengan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus atau *Continue* peneliti dapat memperhatikan sesuatu secara lebih cermat, terperinci dan mendalam. Melalui pengamatan yang *continue* peneliti akan dapat memberikan deskripsi yang terperinci mengenai apa yang sedang diamatinya. Pengamatan secara terus menerus dapat menemukan hal-hal yang dibutuhkan dari penelitian yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh kelengkapan data yang valid sehingga dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

## 3) Triangulasi Data

Pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi berfungsi untuk mengecek validitas data dengan menilai kecukupan data dari sejumlah data yang beragam. Hal ini dikarenakan peneliti tidak langsung percaya begitu saja informasi yang diperoleh dari suatu informasi. Pengecekan dilakukan agar data atau informasi yang diperoleh benar dan valid.

Denzim (dalam Moleong, 2007, hlm. 178) membedakan triangulasi ke dalam empat bentuk meliputi triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini, adapun triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

### a) Triangulasi Sumber

Hal ini dilakukan kepada berbagai pihak yang terkait yakni mahasiswa yang bermain *mobile legend*, teman mahasiswa tersebut yang tidak bermain *mobile legend*, masyarakat yang tahu akan *game mobile legend*, adapun langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

- Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- Membandingkan yang dikatakan.
- Membandingkan yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- Membandingkan pendapat berbagai pihak yang terkait.

## 9. Analisis Data

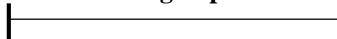
Menurut Sugiyono (2014, hlm. 245) “Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”. Sedangkan menurut Sedangkan menurut Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 91) menyatakan bahwa “Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode dan mengkategorikannya.” Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

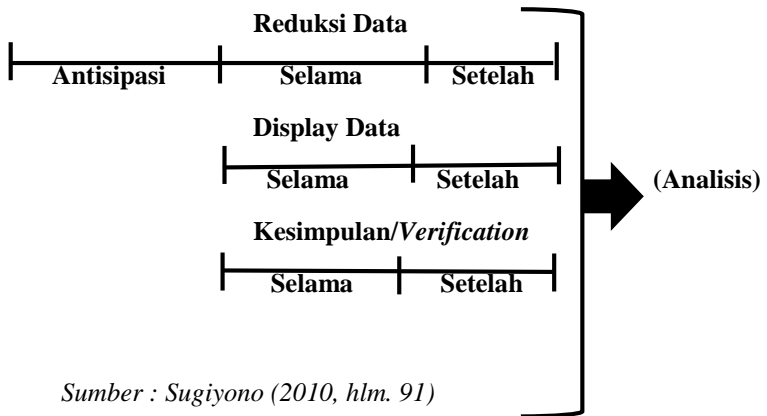
Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Berikut gambaran langkah-langkah analisis dan model interaktif Miles dan Huberman

### Gambar 3.1

#### Komponen dalam Dnalisis Data (*flow model*)

**Periode Pengumpulan data**

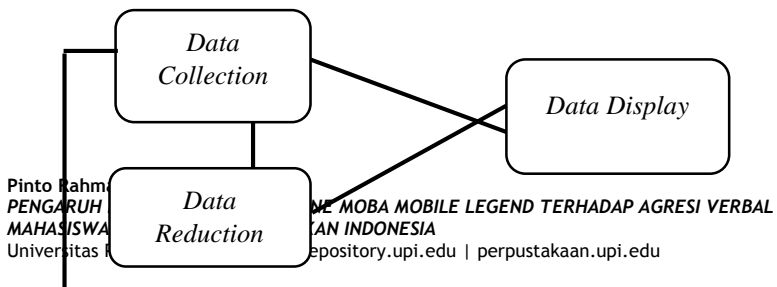


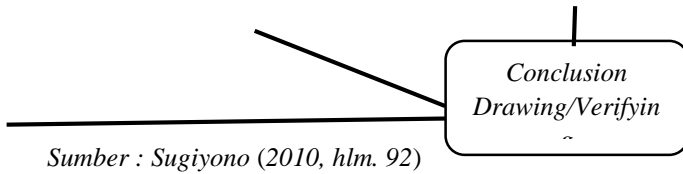


Miles dan Huberman menggambarkan keterkaitan ketiga kegiatan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* seperti berikut :

**Gambar 3.2**

Model Interaktif (Miles dan Huberman, 1994)





### 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebelum data benar-benar terkumpul antipasti adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana mau dipilih. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengolompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui : seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian yang singkat, mengolompokkannya dalam satu pola yang lebih luas.

### 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian ini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah teks naratif. Penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus

melangkah melakukan analisis menurut saran yang dikiasikan oleh penyajian sebagai suatu yang berguna.

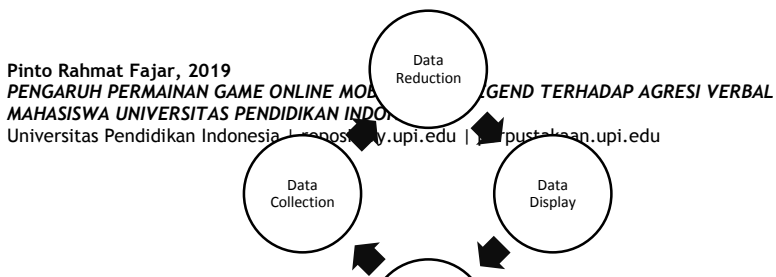
### 3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing Verification*)

Kegiatan analisis selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu dilakukan sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau akan lebih seksama dan memerlukan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kecocokan yang merupakan validitasnya.

Telah dikemukakan tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan yang disebut analisis. Dalam pandangan ini tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara empat sumbu kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bolak-balik di antara kegiatan reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan atau verifikasi selama sisa waktu penelitian.

Kesempulan merupakan gagasan atau penemuan abru karena sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai hal tersebut. Miles dan huberman (2007, hlm. 21) menggambarkan siklus analisis data sebagai berikut :

**Gambar 3.3**  
**Analisis Data**



Dari gambar diatas dapat terlihat alur analisis data yang dipergunakan oleh peneliti yaitu reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan.

#### **10. Isu Etik**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran bagaimana pengaruh game mobile legend terhadap perilaku agresi verbal mahasiswa universitas pendidikan indonesia. Penelitian ini menyangkut mahasiswa yang bermain mobile legend, mahasiswa yang bukan player mobile legend dan memiliki teman yang main mobile legend, dan pihak lainnya yang terkait sebagai partisipan atau subjek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan sesuai prosedur penelitian salah satunya tidak merugikan dan membahayakan semua pihak yang terkait karena penelitian hanya digunakan sebagai kebutuhan akademik semata. Penelitian ini tidak digunakan untuk kepentingan lain yang akan merugikan semua pihak terkait sebagai partisipan atau subjek penelitian.